

KAJIAN PENYEBARAN INOVASI TEKNOLOGI SEREALIA MELALUI PAMERAN

Study on Dissemination of Cereal Technology Innovation Through Exhibition

Wafiah El Wafa, Constance Rapar, dan Muhammad Aqil

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Jalan Dr. Ratulangi 274 Kotak Pos 173 Maros 90514, Telp. (0411) 371529, Faks. (0411) 371961
E-mail: balitsereal@litbang.deptan.go.id; wafiahm@yahoo.co.id

Diajukan: 13 April 2012; Diterima: 4 Agustus 2012

ABSTRAK

Pameran Inovasi Teknologi Serealia merupakan salah satu kegiatan untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian kepada pengguna. Pengkajian penyebaran inovasi teknologi serealia melalui pameran dilaksanakan pada tanggal 26-30 Juli 2010 pada Pekan Serealia Nasional di Maros Sulawesi Selatan. Tujuan pengkajian adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap materi pameran, bahan pendukung pameran, penjaga stan, penataan stan, dan kepuasan pengunjung serta untuk menggali umpan balik yang berkaitan dengan informasi/inovasi teknologi serealia yang dibutuhkan dan saran perbaikan bagi pelaksanaan pameran di masa mendatang. Berdasarkan hasil pengkajian terhadap 107 pengunjung, 84,12% responden menyatakan materi yang disajikan telah sesuai dengan tema pameran dan 73,83% menyatakan sesuai dengan kebutuhan. Hampir seluruh responden menyatakan materi yang ditampilkan cukup mutakhir, penyajian alat bantu peraga menarik, dan pemandu pameran mampu memberikan informasi dengan baik kepada pengunjung. Hampir seluruh responden (98,13%) menyatakan dekorasi stan cukup menarik dan seluruh responden menyatakan cukup puas, puas, dan sangat puas terhadap materi pameran yang ditampilkan. Penggunaan alat peraga dalam format multimedia dan demonstrasi, peningkatan kualitas dan kuantitas pemandu, serta sosialisasi/promosi yang lebih gencar perlu dilakukan agar penyebaran inovasi teknologi melalui pameran dapat lebih diketahui oleh masyarakat luas.

Kata kunci: Inovasi teknologi, penyebaran informasi, pameran, alat peraga

ABSTRACT

Exhibition of Cereal Technology Innovation was one of the activities to disseminate the research results to the users. The exhibition was held on the occasion of the National Cereal Week in Maros, South Sulawesi on 26-30 July 2010. The purpose of the study was to find out the user's perception on the supporting materials displayed (materials of the technology innovation), stand guides, the layout of the stand, and the satisfaction of the visitors of the whole exhibition organization, as well as to obtain the feedbacks for the actual needs of the users and the improvement for the next exhibition. The results showed of 107 visitors as respondents, 84.12% of them expressed the

materials displayed were relevant with the theme of the exhibition and 73,83% said they fit to the needs. Almost all respondents said that the materials were sufficiently up-to-date and interesting and the stand guides were able to give information related to materials displayed. In addition, 98.13% of the respondents perceived the stand decoration was interesting and all respondents expressed their satisfaction of sufficiently satisfied, satisfied and very satisfied over the materials. The feedbacks reflected the importance of supporting displayed materials in multimedia formats and demonstration, enhancing the quality and quantity of the guides as well as more socializing or promoting the exhibition so as to more farmers and society at large visit the exhibition in order to reach the expected targets.

Keywords: Technology innovation, information dissemination, exhibition, material displayed

PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Serealia (Balitsereal) telah menghasilkan inovasi teknologi, kelembagaan, dan kebijakan dan telah digunakan secara luas dan terbukti menjadi pemicu utama pertumbuhan dan perkembangan usaha dan sistem agribisnis (Simatupang 2004). Salah satu bukti adalah pada agribisnis jagung, berupa penemuan varietas-varietas unggul baru berumur pendek yang cukup pesat atas dukungan teknologi perbenihan/pembibitan. Namun berdasarkan evaluasi eksternal maupun internal, seiring dengan perkembangan waktu, kecepatan dan tingkat pemanfaatan inovasi yang dihasilkan cenderung lambat, bahkan menurun (Musyafak dan Ibrahim 2005). Oleh karena itu, inovasi yang dihasilkan oleh Balitsereal perlu disosialisasikan secara luas ke masyarakat, antara lain melalui pameran.

Keterlibatan pustakawan dalam pameran yang diselenggarakan oleh instansi induknya memiliki dasar

hukum. Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002, Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 23 Tahun 2003 dan Nomor 21 Tahun 2003 serta Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 10 Tahun 2004, bidang masyarakat dengan unsur penyuluhan, promosi, dan pameran merupakan kegiatan mempertunjukkan kepada masyarakat mengenai kemampuan sumber informasi perpustakaan, dokumentasi, dan informasi disertai pemberian keterangan atau penjelasan dengan menggunakan alat peraga.

Pameran dapat dilaksanakan berkaitan dengan perayaan hari besar atau secara rutin dengan menyiapkan ruangan khusus untuk pameran. Aktivitas ini dapat dilakukan oleh Pustakawan Tingkat Ahli dan Pustakawan Tingkat Terampil (Subrata 2002) dengan rincian menyusun rencana operasional, membuat rancangan desain pameran, menyelenggarakan pameran, melakukan evaluasi pameran, menyiapkan materi, dan sebagai pemandu pameran. Keterlibatan pustakawan dalam pameran adalah untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat melalui penyediaan berbagai informasi (Firmansyah 2009).

Penyebaran inovasi teknologi sereal melalui pameran dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang hasil-hasil penelitian serta kegiatan lain dari suatu lembaga penelitian yang diwujudkan dalam bentuk alat peraga dan produk. Peminat yang diharapkan datang ke pameran adalah para pejabat atau pengambil kebijakan, peneliti, penyuluh, swasta, dosen, petani, mahasiswa/pelajar, dan masyarakat umum (Getarawan dan Sulaiman 2001). Selain itu, penyebaran inovasi teknologi sereal melalui pameran bertujuan untuk memberikan informasi prospek jagung, kebijakan penelitian dan pengembangan, serta kemajuan penciptaan teknologi dan varietas unggul guna mengantisipasi dampak perubahan iklim dan mencapai swasembada jagung berkelanjutan untuk kemandirian pangan dan pakan serta meningkatkan ekspor.

Melalui pameran diharapkan pengunjung dapat memahami tugas dan fungsi serta peran suatu institusi dalam pembangunan pertanian. Dalam jangka menengah dan panjang, diharapkan lembaga penelitian dan pengembangan dapat dikenal oleh masyarakat dan hasil-hasil penelitiannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian. Selanjutnya, lembaga yang melaksanakan pameran dapat menjadi pusat informasi tentang teknologi dan informasi sereal khususnya

jagung, sorgum, dan gandum dapat dimanfaatkan oleh penyuluh pertanian, petani, instansi terkait, swasta, dan masyarakat umum.

Menurut Getarawan dan Sulaiman (2001), tahapan penting dalam penyelenggaraan pameran adalah menyiapkan lokasi, materi, alat bantu peraga, informasi ringkas, buku tamu, dan menunjuk koordinator serta pemandu. Kegiatan pameran yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Pertanian selama setahun cukup banyak. Setiap tahun, tiga pameran secara rutin diikuti oleh Balitsereal termasuk pameran pada Pekan Sereal Nasional (PSN). Pekan Sereal Nasional merupakan upaya untuk memperkenalkan inovasi teknologi sereal dengan tema "Meningkatkan Peran Penelitian Sereal Menuju Swasembada Pangan Berkelanjutan". Melalui teknologi diharapkan masyarakat mampu mengolah sumber daya alam yang tersedia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Materi yang dipamerkan meliputi benih jagung, sorgum, gandum, dan tanaman pangan lainnya serta teknologi pendukungnya seperti pestisida dan pupuk, yang didukung poster, liflet, brosur, dan publikasi yang diterbitkan Balitsereal. Sampai saat ini belum ada pengkajian terhadap kegiatan penyebaran inovasi teknologi sereal melalui pameran. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap penyelenggaraan pameran Pekan Sereal Nasional di Maros, Sulawesi Selatan. Melalui pengkajian ini diharapkan dapat diperoleh umpan balik terhadap pameran yang telah dilaksanakan dalam rangka perbaikan pelaksanaan pameran di masa yang akan datang.

METODE

Pengkajian penyebaran inovasi teknologi sereal melalui Pameran Pekan Sereal Nasional dilaksanakan di Maros Sulawesi Selatan pada tanggal 26-30 Juli 2010. Indikator yang diamati meliputi materi pameran (substansi), bahan pendukung pameran (alat peraga), penjaga stan, penataan stan, dan kepuasan pengunjung terhadap pelaksanaan pameran. Untuk menjangkau umpan balik dari pengunjung, dalam pengkajian ini dilakukan pula pengumpulan data yang berkaitan dengan informasi teknologi sereal yang dibutuhkan oleh pengguna dan saran untuk perbaikan penyelenggaraan pameran di masa yang akan datang. Dalam model komunikasi konvergen (Kincaid 1980), dinyatakan bahwa komunikasi tatap muka dapat menumbuhkan pemahaman dan partisipasi masing-masing pihak

untuk berinteraksi dan saling mengetahui informasi yang diinginkan.

Pengkajian dilaksanakan dengan metode survei dengan responden adalah pengunjung yang datang ke stan pameran, yaitu masyarakat umum, peserta pameran, dan undangan. Responden yang diwawancarai diambil secara acak selama pelaksanaan pameran, yaitu sebanyak 107 orang. Responden dimintai pendapatnya tentang stan yang telah dikunjungi dengan mengisi kuesioner dipandu oleh petugas survei.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuesioner ditabulasi, dikompilasi, dan dianalisis berdasarkan masing-masing indikator dengan skor yang telah ditetapkan yaitu 1-5. Data dianalisis secara deskriptif terhadap indikator yang telah ditetapkan, dilengkapi dengan analisis kualitatif berdasarkan pengamatan dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden yang diwawancarai dalam pameran Pekan Sereal Nasional sebanyak 107 orang, terdiri atas 68 laki-laki (63,55%) dan 39 perempuan (36,45%). Responden dibagi menjadi enam kelompok, yaitu pegawai, mahasiswa/pelajar, pengajar/widyaiswara, petani, peneliti, dan lain-lain (pengusaha, pedagang, konsultan, dan ibu rumah tangga). Dari keenam kategori responden tersebut,

Tabel 1. Karakteristik responden pameran Pekan Sereal Nasional, Maros, 2010.

Kategori	Jumlah	Persentase
Pegawai	43	40,19
Pelajar/mahasiswa	21	19,63
Pengajar/widyaiswara	14	13,08
Petani	10	9,35
Peneliti	7	6,54
Lain-lain	12	11,21
Jumlah	107	100,00
Usia (tahun)		
13-26	26	24,30
27-45	62	57,94
46-64	19	17,76
Jumlah	107	100,00

pengunjung pameran yang terbanyak adalah pegawai (40,19%), diikuti pelajar/mahasiswa (19,63%). Responden dari kategori pegawai sebagian besar berasal dari peserta pameran.

Usia responden berkisar antara 13-64 tahun. Lebih dari separuh responden berusia antara 27-45 tahun (57,94%), yang sebagian besar merupakan pegawai dan pengajar/widyaiswara. Kelompok terbesar kedua adalah kategori usia 13-26 tahun yang umumnya adalah pelajar/mahasiswa.

Materi Pameran

Pada umumnya, pengunjung tertarik akan berbagai varietas unggul jagung, alat dan mesin pertanian (alsintan) (berupa alat pemipil dan alat pembuatan tepung jagung, sorgum dan gandum), bahan industri lainnya, dan tanaman hias. Selama pameran, beberapa pengunjung memesan dan membeli varietas unggul jagung.

Pendapat responden terhadap materi pameran meliputi variasi materi yang disajikan, kesesuaian materi dengan tema dan kebutuhan pengunjung, dan kemitak-hiran materi yang disajikan. Hasil pengkajian tentang materi pameran disajikan pada Tabel 2, 3, dan 4.

Sebanyak 44,86% responden menyatakan materi yang disajikan stan Balitsereal bervariasi dan 28,97% menyatakan sangat bervariasi. Materi pameran yang ditampilkan meliputi berbagai komoditas tanaman sereal dan tanaman pangan lain, serta tanaman hortikultura, dalam bentuk produk (benih, bibit, varietas unggul, alsintan, hasil olahan, teknologi terapan), dan disajikan dalam bentuk *banner*, poster, *leaflet*, brosur, dan buku. Buku yang dipamerkan antara lain Bibliografi Khusus Jagung, Gandum, Sorgum, Sekilas Perpustakaan Balai Penelitian Sereal, Deskripsi Varietas Jagung, *Highlight* Balitsereal 2009/2010, dan Risalah Penelitian Jagung dan Sereal Lain.

Berkaitan dengan kesesuaian materi dengan tema pameran dan kebutuhan pengguna, sebagian besar responden (84,12%) menyatakan materi yang disajikan sangat sesuai dan sesuai dengan tema. Sebanyak 73,83% responden menyatakan materi yang disajikan sesuai dan sangat sesuai dengan kebutuhan (Tabel 3).

Ditinjau dari segi kemitak-hiran materi, hampir seluruh responden (95,32%) menyatakan materi yang ditampilkan dalam pameran cukup mutakhir hingga

Tabel 2. Pendapat responden terhadap variasi materi pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Variasi materi	Jumlah	Persentase
Sangat bervariasi	31	28,97
Bervariasi	48	44,87
Cukup bervariasi	26	24,30
Kurang bervariasi	1	0,93
Sangat tidak bervariasi	1	0,93
Jumlah	107	100,00

Tabel 3. Pendapat responden terhadap kesesuaian materi dengan tema dan kebutuhan pengguna pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan tema		Kesesuaian materi dengan kebutuhan pengguna	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat sesuai	23	21,50	19	17,76
Sesuai	67	62,62	60	56,07
Cukup sesuai	17	15,89	23	21,50
Kurang sesuai	0	0,00	5	4,67
Sangat tidak sesuai	0	0,00	0	0,00
Jumlah	107	100,00	107	100,00

Tabel 4. Pendapat responden terhadap kemitakhiran materi pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Variasi materi	Jumlah	Persentase
Sangat mutakhir	7	6,54
Mutakhir	49	45,79
Cukup mutakhir	46	42,99
Kurang mutakhir	5	4,67
Sangat tidak mutakhir	0	0,00
Jumlah	107	100,00

sangat mutakhir (Tabel 4), khususnya yang berkaitan dengan inovasi teknologi jagung dan produk olahan dari tepung jagung. Responden yang menyatakan materi pameran kurang mutakhir hanya 4,67% dengan alasan materi yang disajikan masih perlu didukung data yang akurat dan disajikan melalui audio visual.

Alat Bantu Peraga

Alat bantu peraga pada stan Balitsereal meliputi foto, gambar, poster, *banner*, publikasi yang diterbitkan oleh Balitsereal, varietas unggul jagung, benih, dan contoh hasil olahan produk (kue dari tepung jagung dan sorgum), juga prototipe alsintan (alat pemipil jagung, alat tanam, tugal). Seluruh responden menyatakan alat bantu peraga yang ditampilkan menarik. Hanya satu responden yang menyatakan prototipe/produk yang ditampilkan kurang menarik dan selebihnya (99,07%) menyatakan prototipe produk yang disajikan menarik (Tabel 5).

Alat peraga yang paling menarik adalah varietas-varietas unggul jagung, serta produk hasil olahan dari tepung jagung dan sorgum, yaitu kue-kue kering, *cake*, dan jus jagung. Hal ini dibuktikan dari lamanya pengunjung mengamati serta banyaknya pesanan/pembelian dari alat peraga yang disajikan.

Pemandu Stan Pameran

Pemandu stan pameran sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pameran, terutama dalam mempromosikan produk dan menarik pengunjung untuk datang ke stan. Oleh karena itu, pemandu pameran harus menguasai materi yang dipamerkan agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan pengunjung. Penampilan pemandu pameran juga perlu diperhatikan agar pengunjung merasa nyaman dan terdorong memberikan respons terhadap materi yang disajikan. Selain dapat mempromosikan inovasi hasil penelitian dan pengkajian, pemandu pameran perlu menghimpun informasi dari pengunjung sebagai umpan balik untuk

Tabel 5. Pendapat responden terhadap penyajian alat peraga pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Penyajian	Poster/ <i>banner</i> / informasi pendukung		Keragaan proto- tipe/produk	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat menarik	42	39,25	25	23,36
Menarik	52	48,60	60	56,08
Cukup menarik	13	12,15	21	19,63
Kurang menarik	0	0,00	1	0,93
Sangat tidak menarik	0	0,00	0	0,00
Jumlah	107	100,00	107	100,00

perbaikan kegiatan penelitian dan pelaksanaan pameran selanjutnya.

Hampir seluruh responden (98,13%) menyatakan pemandu pameran cukup membantu hingga sangat membantu dalam melayani pengunjung (Tabel 6). Seluruh pemandu pameran berusaha senantiasa ramah saat melayani pengunjung, dan beberapa pemandu memberikan cendera mata yang berkaitan dengan materi yang disajikan. Stan yang menampilkan hasil olahan produk pertanian menyediakan pula makanan hasil olahan yang dapat dicicipi pengunjung.

Selain penampilan, kemampuan pemandu dalam menjelaskan materi yang disajikan juga penting untuk mendukung keberhasilan pameran. Hanya satu responden yang menyatakan pemandu kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung. Selebihnya 21,50% responden menyatakan pemandu cukup mampu, 57,94% menyatakan mampu, dan 19,63% menyatakan sangat mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung (Tabel 7).

Penataan Stan

Materi pameran perlu ditata dengan baik agar menarik dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung. Berdasarkan hasil kajian, hampir seluruh responden (97,20%) menyatakan tata letak alat peraga cukup menarik hingga sangat menarik, dan 98,13% responden menyatakan dekorasi stan cukup menarik sampai sangat menarik (Tabel 8).

Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan pendapat responden tentang materi pameran, alat peraga, pemandu pameran, serta penataan stan, dapat disimpulkan sebagian besar pengunjung merasa puas terhadap materi pameran. Hal ini ditunjukkan oleh pendapat seluruh responden yang menyatakan cukup puas hingga sangat puas (Tabel 9).

Umpan Balik Penyebaran Inovasi

Berdasarkan hasil kajian, diperoleh umpan balik yang bermanfaat bagi pelaksanaan pameran di masa mendatang serta untuk kegiatan penelitian dan pengkajian. Umpan balik yang berhasil dikumpulkan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu informasi yang dibutuhkan pengun-

Tabel 6. Pendapat responden terhadap penampilan pemandu pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Sikap	Jumlah	Persentase
Sangat membantu	20	18,69
Membantu	66	61,68
Cukup membantu	19	17,76
Kurang membantu	2	1,87
Tidak membantu	0	0,00
Jumlah	107	100,00

Tabel 7. Pendapat responden terhadap kemampuan pemandu pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Kemampuan	Jumlah	Persentase
Sangat mampu	21	19,63
Mampu	62	57,94
Cukup mampu	23	21,50
Kurang mampu	1	0,93
Tidak mampu	0	0,00
Jumlah	107	100,00

Tabel 8. Pendapat responden terhadap penataan stan pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Penataan stan	Tata letak		Dekorasi	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat menarik	23	21,50	16	14,95
Menarik	48	44,86	58	54,21
Cukup menarik	33	30,84	31	28,97
Kurang menarik	3	2,80	2	1,87
Sangat tidak menarik	0	0,00	0	0,00
Jumlah	107	100	107	100,00

jung dan saran perbaikan bagi pelaksanaan pameran selanjutnya. Dari umpan balik yang terjaring selama pameran, terdapat kebutuhan informasi dari responden yang sangat berguna untuk perencanaan penyediaan informasi di perpustakaan. Informasi yang dibutuhkan pengguna sebagian besar berupa teknologi yang efektif dan efisien untuk diterapkan, energi alternatif dari inovasi teknologi serealia, pascapanen produk pertanian, pemanfaatan limbah pertanian, dan varietas unggul

Tabel 9. Pendapat responden berdasarkan tingkat kepuasan terhadap materi pameran Pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Tingkat kepuasan	Jumlah	Persentase
Sangat puas	30	28,04
Puas	58	54,21
Cukup puas	19	17,76
Kurang puas	0	0,00
Tidak puas	0	0,00
Jumlah	107	100,00

Tabel 10. Informasi yang dibutuhkan pengunjung pameran pekan Serealia Nasional, Maros, 2010.

Subjek	Jumlah	Persentase
Pembibitan varietas unggul jagung (Bima)	15	14,02
Pengolahan kue kering dari tepung jagung dan sorgum	19	17,75
Teknologi baru serealia	14	13,08
Penggunaan pupuk yang tepat	12	11,22
Alat dan mesin pertanian	15	14,02
Alat pemipil jagung	20	18,69
Pemanfaatan sumber daya alam yang murah	12	11,22
Jumlah	107	100,00

jagung (Tabel 10). Untuk perbaikan pelaksanaan pameran di masa mendatang, materi pameran perlu lebih bervariasi yang didukung oleh perangkat audio visual, demonstrasi alat peraga, dan cicipan hasil olahan produk dari serealia terutama jagung dan sorgum. Penataan stan juga perlu lebih menarik, serta cendera mata yang diberikan kepada pengunjung sebaiknya berupa produk atau hasil olahan pertanian.

KESIMPULAN

Materi yang disajikan pada stan Balitsereal pada Pameran Pekan Serealia Nasional cukup bervariasi (dinyatakan oleh 44,86% responden), sesuai dengan tema (62,62%) dan kebutuhan pengguna (56,07%), dan mutakhir (45,79%). Penyajian alat bantu peraga (poster/banner/informasi pendukung) dan prototipe juga menarik (masing-masing oleh 48,60% dan 56,08% responden). Hampir seluruh responden (98,13%) menyatakan pemandu pameran cukup membantu pengunjung dan mampu memberikan informasi dengan baik (57,94%). Penataan stan (tata letak dan dekorasi) dinyatakan baik oleh hampir seluruh responden. Secara keseluruhan responden puas terhadap pameran yang dilaksanakan. Umpan balik dari pengunjung pameran sangat berguna untuk perencanaan penyediaan informasi di perpustakaan. Meskipun responden cukup puas hingga sangat puas terhadap materi pameran, perlu ada alat peraga dalam format multimedia dan demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, H. 2009. Partisipasi/Peran Serta Pustakawan dalam Mencerdaskan Masyarakat. UPT Perpustakaan Universitas Pasundan. www.google.com/3/2009. [19 Juli 2012].
- Getarawan, E. dan Sulaiman. 2001. Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Diseminasi Teknologi dan Informasi Pertanian. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Kincaid, D.I. 1980. The convergence model of communication. No. 18. Papers of the East-West Communication Institute Series. East-West Center. University of Hawaii.
- Musyafak, A. dan T.M. Ibrahim. 2005. Strategi percepatan adopsi dan difusi inovasi pertanian mendukung Primatani. Analisis Kebijakan Pertanian 3(1): 20-37.
- Perpustakaan Nasional RI. 2010. Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Simatupang, P. 2004. Prima Tani sebagai langkah awal pengembangan sistem dan usaha agribisnis industrial. Analisis Kebijakan Pertanian 2(3): 209-225.
- Subrata, G. 2002. Aktivitas pustakawan perpustakaan perguruan tinggi. www.google.com/7/2002. [24 Agustus 2012].